

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Deskripsi dan pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa secara umum dapat disimpulkan model pembelajaran *point counter point* dengan media pembelajaran *iMindMap* efektif bagi peningkatan keterampilan menulis teks argumentasi. Model pembelajaran *point counter point* lebih memfokuskan mahasiswa dalam proses berpikir logis dan sistematis. Pelaksanaan model *point counter point* yaitu melalui kegiatan diskusi antarindividu dalam sebuah kelompok. Setiap kelompok yang berjumlah minimal 2 orang diberikan isu atau permasalahan (dalam hal ini tema). Berdasarkan tema yang telah didapat, masing-masing mahasiswa memiliki perspektif yang berbeda dalam satu tema. Penerapan model pembelajaran *point counter point* dapat mengarahkan mahasiswa menuangkan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan argumentasi dari kegiatan diskusi.

Kemudian, penggunaan media pembelajaran *iMindMap* lebih memfokuskan mahasiswa dalam memproyeksikan hasil kegiatan diskusi dari model pembelajaran *point counter point* dengan bantuan *software* atau perangkat lunak berupa aplikasi program.

Secara khusus, beberapa hal yang dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan awal (prates) mahasiswa di kelas eksperimen, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 58.58 dan di kelas kontrol 51.29. Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat diketahui, kemampuan mahasiswa pada kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda bahkan hampir sama dan terdapat banyaknya kategori *kurang*. Perolehan nilai tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap topik yang

Aji Septiaji, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SALING SILANG GAGASAN DENGAN MEDIA PETA PIKIRAN DIGITAL DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikembangkan. Kebiasaan mahasiswa yang cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan timbulnya rasa kurang percaya diri, serta sulit untuk mengemukakan gagasannya ke dalam tulisan. Hal tersebut terjadi pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada saat tes awal, kesalahan mahasiswa yang sering dilakukan adalah pengembangan permasalahan, struktur kalimat dan paragraf, dan pemilihan kata. Faktor-faktor tersebut mungkin disebabkan oleh kurang terbiasanya mahasiswa dalam melakukan kegiatan membaca dan menulis sehingga masih banyak yang terbatas pada tema tertentu dan penggunaan kata yang tidak baku. Faktor lainnya ialah kurangnya wawasan dalam bertukar pikiran antarmahasiswa lainnya.

2. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan akhir (pascates) mahasiswa di kelas eksperimen, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65.88. Pada nilai rata-rata pascates menunjukkan hasil baik yaitu terdapatnya huruf mutu (B) sebanyak 2 mahasiswa, (B-) sebanyak 7 mahasiswa, (C+) sebanyak 5 mahasiswa, (C) sebanyak 5 mahasiswa, (C-) sebanyak 4 mahasiswa, dan (E) sebanyak 1 mahasiswa. Dengan demikian, membuktikan bahwa model pembelajaran *point counter point* menjadi sarana dalam pemerolehan masalah yang belum dikuasai mahasiswa, menemukan apa yang belum dipahami dan mengeluarkan pendapat yang disertai fakta dan data yang ada.
3. Setelah dilakukan uji coba penggunaan dan uji efektivitas berdasarkan tiga tahap yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis teks argumentasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini telah dibuktikan dari hasil perhitungan analisis data penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan model pembelajaran *point counter point* dengan media pembelajaran *iMindMap* untuk meningkatkan

kemampuan menulis teks argumenatasi, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *point counter point* dengan media pembelajaran *iMindMap* terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks argumentais. Peneliti memberikan rekomendasi untuk menggunakan model pembelajaran *point counter point* dengan media pembelajaran *iMindMap* sebagai model dan media pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan menulis khususnya menulis teks argumentasi.
2. Model pembelajaran *point counter point* dengan media pembelajaran *iMindMap* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks argumentasi. Dengan demikian, model pembelajaran *point counter point* dengan media pembelajaran *iMindMap* dapat diterapkan pada keterampilan menulis teks lain.